

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU

Ni Komang Susilawati¹, Muh. Ilham Wardhana², M. Ikhwan Maulana³,
Siti Hasbiah⁴, Tenri S.P. Dipotmodjo⁵

¹⁻⁵Manajemen, Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: nikomangsusilawati77@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the variable Effect of Education Level and Individual Characteristics on Employee Performance at PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency. The variables used are the level of education and individual characteristics as independent variables and employee performance as the dependent variable. The sampling technique is to use a saturated sampling technique, in which the entire population is sampled. The data collection method in this study was by distributing questionnaires in which the number of respondents was 55 employees. The results obtained in this study are from the t-test statistics showing that the level of education has a significant effect on employee performance in PDAM Tirta Manakarra Mamuju Regency, the value is greater than the value of individual characteristics has a significant effect on employee performance in PDAM Tirta Manakarra Mamuju Regency, the value is greater than Then the value of the F test shows that the level of education and individual characteristics simultaneously have a significant effect on employee performance at PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency, the value is greater than the value. Furthermore, the results of the analysis of the coefficient of determination show that the level of education and individual characteristics contributes an influence of 89.2% on employee performance at PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency.

Keywords: Education Level, Individual Characteristics, Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan dan karakteristik individu sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh, di mana semua populasi menjadi sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner di mana jumlah responden sebanyak 55 pegawai. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari statistik uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, nilai lebih besar dari nilai Karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, nilai lebih besar dari nilai Kemudian dari uji F menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan karakteristik individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, nilai lebih besar dari nilai Selanjutnya, dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan karakteristik individu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 89,2% terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Karakteristik Individu, Kinerja

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU*Ni Komang Susilawati, Muh. Ilham Wardhana, M. Ikhwan Maulana, Siti Hasbiah, Tenri S.P. Dipoadmodjo***PENDAHULUAN**

Tingkat pendidikan merupakan tahap pendidikan yang harus ditempuh seseorang agar dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang dilandasi dengan karakter baik setiap individu. Melihat dari masih rendahnya tingkat pendidikan karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, membuat penulis ingin melakukan penelitian tentang topik “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra kabupaten Mamuju. Penulis mengangkat topik penelitian ini untuk mengetahui mengapa tingkat pendidikan karyawan di PDAM Tirta Manakarra kabupaten Mamuju masih relative sangat rendah, serta bagaimana dampak pendidikan yang dimiliki terhadap hasil kinerja karyawan. Dengan pendidikan yang relative masih rendah apakah akan mempengaruhi pola pikir, kedewasaan dan kemampuan yang berhubungan dengan karakter dari masing-masing karyawan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu upaya yang direncanakan untuk dapat mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok ataupun masyarakat sehingga mereka diharapkan dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Menurut Hasbullah (2009), menyatakan bahwa pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai kebudayaan dan masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan karakteristik adalah ciri atau sifat yang dimiliki individu di mana berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Sedangkan individu adalah perorangan. Karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai (Ardana dkk., 2012). Setiap karyawan memiliki kemampuan, motivasi dan inisiatif yang berbeda satu sama lain, Perbedaan ini akan terbawa dalam dunia kerja yang akan mempengaruhi motivasi dan kinerja setiap karyawan, diperlukan adanya pemahaman tentang perbedaan individu untuk mengetahui mengapa orang memiliki perilaku dan kepribadian tersebut di dalam Perusahaan. Menurut Sedarmayanti (2017) kinerja merupakan hasil yang diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu/aktivitas selama periode waktu tertentu. Kinerja sebagai hasil, bukan karakter sifat dan perilaku yang berkaitan dengan banyaknya upaya yang dikeluarkan individu pada pekerjaannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.
- H2 : Diduga Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.
- H3 : Diduga Tingkat pendidikan dan Karakteristik Individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju yang beralamatkan di Jalan Kurungan Bassi, No. 07 Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 2 (dua) bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dalam bentuk angka yang selanjutnya akan diolah sesuai dengan metode analisis yang digunakan. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan skunder, di mana data primer yaitu data langsung yang didapatkan dengan metode wawancara atau kuesioner. Sedangkan data skunder adalah sumber data yang berupa dokumentasi, gambaran umum perusahaan, dan jumlah karyawan serta struktur organisasinya. Variabel penelitian yaitu menggunakan variabel dependen (bebas) dan independen (terikat). Cara mengukur yaitu dengan menggunakan skala pengukuran dan pemberian skor. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket yang disebarakan secara langsung kepada karyawan yang bekerja di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner, yaitu dengan membuat daftar pernyataan yang disebarakan kepada seluruh karyawan tetap di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju yang ditunjuk sebagai sampel dalam penelitian ini. Observasi, yaitu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Wawancara (Interview), adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan kepada karyawan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju untuk memperoleh informasi sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan, dokumen, laporan tertulis atau gambar tentang keadaan objek penelitian. Metode analisis ini merupakan metode analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka. Pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS versi 25 for windows*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan, sikap, minat, kemampuan atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis. Penulis melakukan uji instrument, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrument penelitian

1. Uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
 Dalam Variabel Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Item Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Formal	1	0.725	0.266	Valid
	2	0.670	0.266	Valid
	3	0.583	0.266	Valid
	4	0.638	0.266	Valid
	5	0.347	0.266	Valid
	6	0.734	0.266	Valid

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU

Ni Komang Susilawati, Muh. Ilham Wardhana, M. Ikhwan Maulana, Siti Hasbiah, Tenri S.P. Dipoatmodjo

Informal	1	0.551	0.266	Valid
	2	0.654	0.266	Valid
	3	0.663	0.266	Valid
	4	0.725	0.266	Valid
	5	0.544	0.266	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, semua item instrument dalam variabel tingkat pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal memiliki nilai yang lebih besar dari nilai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item instrumun dalam variabel tingkat pendidikan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Dalam Variabel Karakteristik Individu

Item Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.626	0.266	Valid
2	0.594	0.266	Valid
3	0.295	0.266	Valid
4	0.666	0.266	Valid
5	0.555	0.266	Valid
6	0.613	0.266	Valid
7	0.588	0.266	Valid
8	0.588	0.266	Valid
9	0.594	0.266	Valid
10	0.379	0.266	Valid
11	0.666	0.266	Valid
12	0.555	0.266	Valid
13	0.613	0.266	Valid
14	0.396	0.266	Valid
15	0.601	0.266	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, semua item instrument dalam variabel karakteristik individu memiliki nilai yang lebih besar dari nilai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item instrumun dalam variabel karakteristik Individu dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	N of Items	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	11	0,842	0,6	Reliabel
Karakteristik Individu (X_2)	15	0,841	0,6	Reliabel
Kinerja pegawai (Y)	13	0,839	0,6	Reliabel

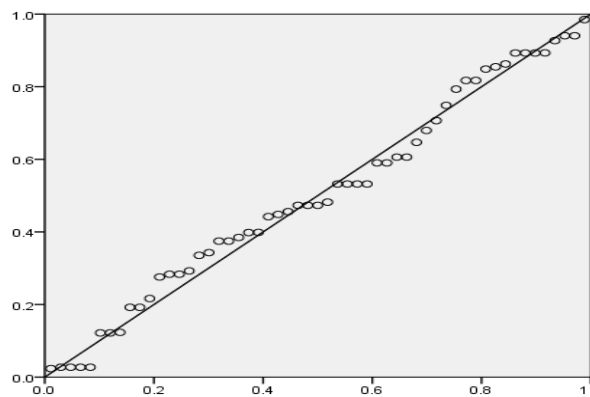
Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik *Cronbach's Alpha* pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel tingkat pendidikan, karakteristik Individu, dan kinerja karyawan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item instrument dalam variabel tingkat pendidikan, karakteristik Individu, dan kinerja karyawan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2023

Berdasarkan grafik normal *p-plot* pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Pendidikan	0,305	3,280
	Karakteristik Individu	0,305	3,280

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2023

Dari tabel tersebut kolom *Collinearity Statistics* dapat dilihat bahwa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel tingkat pendidikan adalah 3,280 dan untuk variabel karakteristik Individu adalah 3,280, selanjutnya nilai *tolerance* untuk variabel tingkat pendidikan adalah 0,305 dan untuk variabel karakteristik Individu adalah 0,305. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, dengan

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU

Ni Komang Susilawati, Muh. Ilham Wardhana, M. Ikhwan Maulana, Siti Hasbiah, Tenri S.P. Dipoatmodjo

demikian dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak terjadi atau masing-masing variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Tingkat Pendidikan	Karakteristik Individu	ABS
Spearman's rho	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	0.687**	0.002
		Sig. (2-tailed)	.	0.000	0.988
		N	55	55	55
	Karakteristik Individu	Correlation Coefficient	0.687**	1.000	-0.020
		Sig. (2-tailed)	0.000	.	0.883
		N	55	55	55
	ABS	Correlation Coefficient	0.002	-0.020	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.988	0.883	.
		N	55	55	55

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2023

Dari tabel tersebut baris *Sig (2-tailed)*, kolom *ABS* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tingkat pendidikan (*Sig. (2-tailed)* =0,988) dan karakteristik Individu (*Sig. (2-tailed)* = 0,883). Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.232	1.983		1.126	.265
	Tingkat pendidikan	.372	.087	.347	4.288	.000
	Karakteristik Individu	.543	.069	.638	7.881	.000

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS Versi 25.0, 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta angka koefisien regresi untuk variabel kemampuan kerja dan angka koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan

sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sesuai dengan pokok permasalahan penelitian yaitu:

- a. Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda hal ini berarti bahwa jika tidak terjadi perubahan nilai dari tingkat pendidikan dan karakteristik Individu maka kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju juga tidak memiliki peningkatan atau penurunan, di mana nilainya constant, yakni sebesar
- b. Angka koefisien regresi untuk variabel tingkat pendidikan angka tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa faktor tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti bahwa apabila tingkat pendidikan meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Selanjutnya, dari angka koefisien regresi tersebut dapat dibuat estimasi bahwa jika tingkat pendidikan naik sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju akan meningkat sebesar 0,372 atau 37,2%.
- c. Angka koefisien regresi untuk variabel karakteristik Individu angka tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa faktor karakteristik Individu berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti bahwa apabila karakteristik Individu meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Selanjutnya, dari angka koefisien regresi tersebut dapat dibuat estimasi bahwa jika karakteristik Individu naik sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju akan meningkat sebesar 0,543 atau 54,3%.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.896	.892	1.35376	1.741

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan, karakteristik Individu

b. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25.0, 2023

Dari tabel model summary tersebut dapat dilihat bahwa, angka koefisien determinasi hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 0,892 atau 89,2% variasi dari kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan dengan baik oleh faktor tingkat pendidikan dan karakteristik individu, atau dengan kata lain bahwa faktor tingkat pendidikan dan karakteristik individu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 89,2% terhadap kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Adapun sisanya sebesar 10,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil uji F (Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822.629	2	411.315	224.436	0.000 ^b
	Residual	95.298	52	1.833		
	Total	917.927	54			

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU*Ni Komang Susilawati, Muh. Ilham Wardhana, M. Ikhwan Maulana, Siti Hasbiah, Tenri S.P. Dipoatmodjo*

Dari tabel ANOVA tersebut, diperoleh nilai F Dengan menggunakan batas signifikansi dan derajat kebebasan diperoleh nilai F_{hitung} sehingga dapat diketahui bahwa nilai lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan demikian maka diambil keputusan hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan karakteristik individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

Pembahasan**Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju**

Pendidikan merupakan proses yang akan mendidik setiap karyawan dari segi pengetahuan, sikap dan kompetensinya agar mampu bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Pendidikan yang diberikan kepada karyawan merupakan keseluruhan kegiatan untuk meningkatkan, serta mengembangkan pengetahuan dan kompetensi kerja, disiplin, sikap, dan etos kerja. Dengan mengikuti pendidikan karyawan akan semakin bertambah pengetahuan dan kemampuannya sehingga dapat sesuai dengan kualifikasi jabatan atau pekerjaan yang mereka lakukan. perusahaan akan mampu untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitornya. Setiap perusahaan pasti akan membutuhkan karyawan yang kompeten untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kerja karyawan, dengan adanya pendidikan maka diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan hasil yang terbaik dalam pencapaian tujuan perusahaan. Program pendidikan merupakan proses berlanjut karena munculnya kondisi-kondisi baru baik perkembangan teknologi, perkembangan ekonomis dan non ekonomis dalam perusahaan.

Setelah dilakukan penelitian pada Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang mana diperoleh nilai lebih besar dari nilai t_{tabel} Hal tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan maka akan menyebabkan kinerja karyawan juga ikut meningkat. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristiani (2020) yang menemukan hasil bahwa, ada pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh pendapat Ali (2007:29) yang mengatakan bahwa, "Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan intelegensi sumber daya manusia sehingga ia memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja dan akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerjanya".

Dari uraian tersebut, terlihat arti penting dari tingkat pendidikan bagi peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, pimpinan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju harus senantiasa memberikan kesempatan kepada setiap karyawannya untuk meningkatkan tingkat pendidikannya agar pengetahuan dan kompetensi kerja karyawan meningkat supaya kinerja yang dihasilkan karyawan juga meningkat. Dengan demikian, tugas-tugas yang menjadi kewajibannya dapat terselesaikan dengan baik pula sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan berdaya guna bagi seluruh masyarakat.

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju

Karakteristik individu merupakan karakter seorang individu yang mempunyai sifat khas sesuai perwatakan tertentu. Karakteristik individu merupakan minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Karakteristik individu merupakan faktor internal (*interpersonal*) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu. Karakteristik individu ini dapat menjadi tolak ukur seseorang ketika melakukan sesuatu dalam mengambil keputusan. Karakteristik Individu yang dimiliki karyawan dan mengetahui karakter pekerjaan di perusahaan akan menciptakan motivasi kerja yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja yang dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, setiap karyawan dalam perusahaan harus ditempatkan pada suatu pekerjaan yang sesuai dengan karakter individu yang dimilikinya agar karyawan memiliki semangat dan kegairahan dalam bekerja sehingga hasil kerja yang dicapai dapat maksimal.

Setelah dilakukan penelitian pada Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t yang mana diperoleh nilai lebih besar dari nilai Hal tersebut mengandung arti bahwa semakin baik karakteristik individu karyawan maka akan menyebabkan kinerja karyawan juga ikut baik. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2017) yang menemukan hasil bahwa, karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya Abadi Energi Desa Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh pendapat Robbins (2006) yang mengatakan bahwa, Perbedaan karakteristik individu ini akan mempengaruhi sikap dan perilaku kerja anggota organisasi yang juga akan berpengaruh terhadap kinerja masing-masing anggota organisasi.

Dari uraian tersebut, terlihat arti penting dari karakteristik individu bagi peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, pimpinan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju harus senantiasa memberikan motivasi kepada setiap karyawannya agar senantiasa melatih dan menumbuhkan karakteristik Individu yang baik dalam setiap diri karyawan supaya kinerja mereka ikut baik dan maksimal. Dengan demikian, karyawan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh masyarakat.

Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju

Tingkat pendidikan dan karakteristik individu merupakan dua variabel yang cukup berperan penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Kedua variabel tersebut saling melengkapi satu sama lain dalam kontribusinya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Pendidikan merupakan proses yang akan mendidik setiap karyawan dari segi pengetahuan, sikap dan kompetensinya agar mampu bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dengan mengikuti pendidikan karyawan akan semakin bertambah pengetahuan dan kemampuannya sehingga dapat sesuai dengan kualifikasi jabatan atau pekerjaan yang mereka lakukan. Adapun karakteristik individu merupakan minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU*Ni Komang Susilawati, Muh. Ilham Wardhana, M. Ikhwan Maulana, Siti Hasbiah, Tenri S.P. Dipoadmodjo*

situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai yang merupakan faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, sebagai manifestasi dari fungsi pengembangan tenaga kerja, sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, maka karyawan harus diberi pendidikan, dan perbaikan karakter.

Setelah dilakukan penelitian pada Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju ditemukan hasil bahwa tingkat pendidikan dan karakteristik individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang mana diperoleh nilai lebih besar dari nilai F_{tabel} . Diantara variabel tingkat pendidikan dan karakteristik individu, yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju adalah variabel karakteristik individu dengan angka koefisien regresi sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan memiliki angka koefisien regresi yang lebih kecil. Selanjutnya, dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan karakteristik individu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 89,2% terhadap kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Hal tersebut mengandung arti bahwa tingkat pendidikan dan karakteristik individu sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh pendapat Ali (2007:29) yang mengatakan bahwa, "Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan dan intelegensi sumber daya manusia sehingga ia memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja dan akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerjanya", dan Robbins (2006) yang mengatakan bahwa, "Perbedaan karakteristik individu ini akan mempengaruhi sikap dan perilaku kerja anggota organisasi yang juga akan berpengaruh terhadap kinerja masing-masing anggota organisasi".

PENUTUP

Berdasarkan data empiris yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian dari para responden, dan setelah dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan:

1. Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.
2. Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.
3. Tingkat pendidikan dan Karakteristik Individu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

REFERENSI

- Effendi Sinuhaji. 2014. *Pengaruh Kepribadian, kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja SDM Outsourcing Pada PT. Catur Karya SentosaMedan. STIM Sukma Medan*. Jurnal Ilman, ISSN 2355-1488, Vol. 1, No. 1, Februari 2014.
- Gozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*. 21.Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hendrayani. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar*.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>.
- John, O. P., Naumann, L. P., & Soto, C. J. 2008. *Paradigm shift to the integrative Big Five Trait taxonomy*. In *Handbook of personality: Theory and research* (pp. 114–158). [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(97\)81000-8](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(97)81000-8)
- Khamis, D. K. (2021, April 18). *Pandangan dan Tantangan Pendidikan Indonesia*. Retrieved juli 30, 2021, from [pandangan-dan-tantangan-pendidikan-indonesia: https://www.republika.co.id/berita/qrqnuu483/pandangan-dan-tantangan-pendidikan-indonesia](https://www.republika.co.id/berita/qrqnuu483/pandangan-dan-tantangan-pendidikan-indonesia)
- Kurniawan, Agung W, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kuryanto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen : Teori, Defenisi, dan Konsep*. Yogyakarta: Andi Publiser.
- Puspita, A., Firdaus, M. A., & Rinda, R. T. 2020. *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3821>.
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kopetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Simanullang, T. 2021. *Pengaruh Tipe Kepribadian The Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan)*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 747–753.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Kinerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara, jakarta.

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTA MANAKARRA KABUPATEN MAMUJU

Ni Komang Susilawati, Muh. Ilham Wardhana, M. Ikhwan Maulana, Siti Hasbiah, Tenri S.P. Dipoadmodjo

- Sopiah dan Etta. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: ANDI.
- Suaidah, I., & Cahyono, H. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jombang*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–17. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3739>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2013. *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang*. PT RajaGrafindo Persada. Depok.